

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. *Penggemukan Sapi potong*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Agustono B., Lamid, M., Ma'ruf, A & Purnama, M. T. E. 2017. Identifikasi limbah pertanian dan perkebunan sebagai bahan pakan inkonvensional di Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 1 (1), 12-22.
- Anggraini, N., dan Putra, R. A. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), *2-100.
- Anonimous. 2005. *Budidaya Ternak Sapi Potong Menristek*. Dinas Peternakan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Asraf, R, 1995. *Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Ternak Sapi di Kabupaten 50 Kota*. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Andalas Padang.
- Baba, H., Hastang., & M. Risal. (2015). Hambatan Pelaksanaan Teknologi Ib Sapi Bali di Kabupaten Barru. Dalam Seminar Nasional Agribisnis III "Inovasi Agribisnis untuk Peningkatan Pertanian Berkerlanjutan (160- 164), Semarang, Indonesia: Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (Perhepi).
- Badan Pusat Statistik. (2014). Kutai Timur Dalam Angka 2017. Kutai Timur: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur.
- Bandini, Y. 2004. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya. Jakarta. Darmawan. 2004. *Pengantar Perancangan Teknik*. ITB. Bandung.
- Darmawan. 2004. *Pengantar Perancangan Teknik*. ITB. Bandung.
- Demita, N. 2011. *Adopsi Inovasi Inseminasi Buatan pada Peternak Sapi Potong di Kecamatan Kuranji*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Dinas Peternakan dan Perkebunan Gowa. 2020. Data Populasi Ternak Sapi Potong. Gowa.
- Ditjennak (Direktorat Jenderal Peternakan). 2019. *Statistik Peternakan*. Ditjennak, Jakarta.
- Djarajah, A. S. 1996. *Usaha Ternak Sapi*. Kanisius. Yogyakarta.

- Effendy, Jauhari.2010. Analisis Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian Berbasis Padi di Sumatera Selatan Dalam Persepsi Komunikasi. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Volume 13 (2)
- Eklund, B. 2013. Meaning in life for people with schizhophrenia : Does it include occupation. *The journal of Occupational Science Incorporate*. 19. 93-105.
- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., & Syahlani, S.P. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. *Buletin Peternakan*, 36(1), 57-65
- Foote RH. 2002. *The History of artificial insemination :Selected notes and notabales*. Am Soc Anim Sci. 80:1-10.
- Hagmann, Jurgen., Edward Chuma, Kuda Murwira dan Mike Connolly. 2000. *Learning Together Through Participatory Extension*. Universum Verlagsanstalt. Germany.
- Harahap, A.B. 2019. Analisis perbandingan pendapatan usaha ternak ayam broiler dengan pola inti plasma dan mandiri. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hastuti, D. 2008. *Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan service per conceptio*. Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Mediagro. Vol 4 (2): 12-20.
- Herawati, T., Anneke Anggraeni, Lisa Praharani, Dwi Utami dan Argi Argiris. 2012. *Peran inseminator dalam keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah*. *Jurnal informatika pertanian*, vol. 21 no.2, Desember:81 – 88.
- Hernowo, B. 2006. *Prospek pengemangan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi*. Fakultas peternakan Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Inounu, I. 2014. *Upaya meningkatkan keberhasilan inseminasi buatan pada ternak ruminansia kecil*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. Vol 24 (4) : 201-209.
- Januar. 2006. *Pengantar Budidaya Ternak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah Kejuruan. Jakarta.
- Lestarningsih, M dan E. Y. Basuki. 2008. Peran serta wanita peternak sapi perah dalam meningkatkan taraf hidup keluarga. *Ekuitas* 12(1) : 117-137.
- Ma'sum, K., Yusran, M.A., dan Rangkuti, M. 1993. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengembangan Sapi Madura*. Sub Balai Penelitian Ternak Grati. Sumenep. Madura. Jawa Timur.

- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta Press. Surakarta.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Murtidjo, B.A.2000. *Berternak sapi potong*. Kanisius.Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Pateda, S. Y. 2010. *Tingkat adopsi petani terhadap teknologi inseminasi buatan pada sapi di Kecamatan Paguyaman*. Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Saintek. Vol 5 (1): 1-6.
- Rasyaf, M. 1996. *Memasarkan Hasil Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Roger, E. M. 1995. *Diffusion of Innovation. Fourth Edition*. Free Press. New York.
- Rogers, E.M. and Shoemaker, F.F. 1971. *Communication of Innovations. The Free Press*. London.
- Salmi, Nur. 2012. *Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong pada Berbagai Skala Tingkat Kepemilikan di Desa Mattunreng Tellue Kecamatan Sinjai Tengah*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Samsudin, U. 1997. *Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bina Cipta. Bandung.
- Saragih, B. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. USESE Foundation dan Pusat Studi Pembangunan IPB.
- Shehu, A, Obeng-Ofori, D & Eziah, Vy. 2010. Biological efficacy of calneem TM oil against the tropical warehouse moth *Ephestia cautella* (Lepidoptera: Pyralidae) in stored maize, *Int.J. Trop. Insect Sci.*, 30 (4): 207- 13.
- Sibagariang, M., Lubis, Z. And Hasnudi,H., 2010. Analisis pelaksanaan inseminasi buatan (IB) pada sapi dan strategi pengembangannya di Provinsi Sumatra Utara. *JURNAL AGRICA*, 3 (2) : 104-112.
- Sirajuddin, S. N., M. I Said, S. Syawal, J. Alwi, W. Roessali. 2014. *Persepsi anggota tani ternak terhadap inseminasi buatan pada sapi potong di Kabupaten Soppeng Propinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal IIP*.1.(3):219-221.
- Siregar, G. W. M. 2008. *Optimalisasi usaha produksi ayam ras pedaging (Kasus pada hasjul harapan farm di desa ciamnggis, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Program Sarjana Ekstensi Manajemen

- Agribisnis Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siregar, S.B. 2003. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1998. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Sudarmono, A.S dan Sugeng, Y.B. 2008. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sugeng, Y. B. 2008. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugeng, Y.B. 2002. *Sapi Potong*. Swadaya. Jakarta
- Suhendra. 2006. *Persepsi dan Minat Pemuda Terhadap Usaha Peternakan Domba. (Studi Kasus Pemuda Neglasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor)*. Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Institut Pertanian. Bogor
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.
- Sumoprastowo. 2003. *Penggemukan Sapi dan Kerbau*. Bhrata. Jakarta.
- Suryana. 2009. *Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan*. Jurnal Litbang Pertanian. Vol 28 (1): 29-37.
- Suyanto, A. 2004. *Psikologi Umum*. Cetakan Kedua Belas. Bumi Aksara, Jakarta.
- Syatra, U., Kasim, S. N. K. dan Asnawi, A. 2016. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Biaya Inseminasi Buatan Terhadap Adopsi Teknologi IB Peternak Sapi Potong di Desa Waji Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone*. JIIP. 3 (2):71-76.
- Tabrany. H. 2004. *Pengaruh proses pelayuan terhadap keempukan daging*. tabrany@yahoo.co.id
- Tolihere, R.M. 1993. *Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau*. UI Press. Jakarta.
- Umar. 2001. *Metode Penelitian*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Yasin, S. dan Dilaga, S.H. 1993. *Peternakan Sapi Bali dan Permasalahannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yunasaf, U. dan Tasripin, D.S. 2011. *Peranan penyuluh dalam proses pembelajaran peternak sapi perah di KSU Tandangsari Sumedang*. Jurnal Ilmu Ternak. 11(2): 98-103.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran 2. Identitas Responden

KUISIONER PENELITIAN I

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA ADOPSI TEKNOLOGI INSEMINASI BUATAN (IB) TERNAK SAPI POTONG DI KELURAHAN SAPAYA, KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA

Oleh:

Achmad Arham Alimuddin (I011 17 1058)

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai alasan masyarakat tidak melakukan adopsi teknologi inseminasi buatan.

I. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Alamat :
- Pendidikan :
- Jumlah Ternak Sapi :
- Lama Beternak/ Tahun :

II. KUESIONER I (PERTAMA)

Tolong tuliskan pada lembar isian (form) yang telah disediakan, alasan - alasan apa saja yang membuat anda tidak mengadopsi teknologi inseminasi buatan di Kelurahan Sapaya, Kecamatan Bungaya kabupaten Gowa?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Keterangan : Kuisisioner ini diharapkan dikembalikan paling lambat 1 hari setelah kuisisioner ini diberikan. Atas Kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

KUISIONER PENELITIAN II

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA ADOPSI TEKNOLOGI INSEMINASI BUATAN (IB) TERNAK SAPI POTONG DI KELURAHAN SAPAYA, KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA

Oleh:

Achmad Arham Alimuddin (I011 17 1058)

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai alasan masyarakat tidak melakukan adopsi teknologi inseminasi buatan.

Pilihlah kategori yang menurut anda merupakan faktor – faktor apa yang menyebabkan rendahnya adopsi teknologi inseminasi buatan pada ternak sapi potong. Pada masing – masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling mempengaruhi dan berilah nilai dari yang terendah ke yang tertinggi, dimana pada nilai tertinggi merupakan faktor yang paling berpengaruh sementara nilai terendah merupakan faktor yang tidak terlalu berpengaruh.

Beberapa Alasan-alasan Peternak tidak mengadopsi teknologi inseminasi buatan di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

No	Kategori Alasan	Nilai
1	Trauma Peternak	
2	Kurangnya Penyuluhan IB	
3	Kurangnya Pengetahuan Peternak	
4	Program IB Tidak Merata	
5	Tahapan IB Ribet	
6	Sistem Pemeliharaan	
7	Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	
8	Tidak Mengetahui Inseminator	
9	Kurangnya Keterampilan Inseminator	
10	Jumlah Inseminator Kurang	

Atas Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih.....

KUISIONER PENELITIAN III

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA ADOPSI TEKNOLOGI INSEMINASI BUATAN (IB) TERNAK SAPI POTONG DI KELURAHAN SAPAYA, KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA

Oleh:

Achmad Arham Alimuddin (I011 17 1058)

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai alasan masyarakat tidak melakukan adopsi teknologi inseminasi buatan.

Dibawah ini bapak/ibu dapat melihat hasil kalkulasi dari kuisioner kedua, dan kami mengharapkan agar bapak/ibu dapat memasukkan pilihan terakhir bapak.ibu dari lembar di bawah ini (8 = alasan paling berpengaruh, 1= alasan yang tidak berpengaruh).

Beberapa Alasan-alasan Peternak tidak mengadopsi teknologi inseminasi buatan di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Kategori Alasan	Jumlah Nilai dari kuisioner ke dua	Nilai Terakhir
Trauma Peternak	388	
Kurangnya Penyuluhan IB	387	
Kurangnya Pengetahuan Peternak	208	
Program IB Tidak Merata	180	
Tahapan IB Sulit	133	
Sistem Pemeliharaan	253	
Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	238	
Tidak Mengetahui Inseminator	249	
Kurangnya Keterampilan Inseminator	290	
Jumlah Inseminator Kurang	259	

Atas Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih.....

Lampiran 2. Lampiran 2. Identittas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Alamat (Desa)	Jumlah Ternak	Lama Beternak
1	Muh Hasyim	L	43	S1	Sapaya	5	20
2	Syamsiah	P	35	SMP	Sapaya	8	8
3	Amirullah	L	32	SD	Sapaya	3	6
4	Syamsu Alam	L	40	SD	Sapaya	2	6
5	Hj. Lija	P	48	SMP	Sapaya	4	7
6	Dg. Mina	P	36	SD	Sapaya	3	6
7	Hasna	P	55	SD	Sapaya	4	6
8	Wahyudi	L	44	SMA	Sapaya	3	8
9	Sinar	P	48	SMP	Sapaya	7	6
10	Miceng	P	53	Tidak Sekolah	Sapaya	4	7
11	Mamu	P	65	Tidak Sekolah	Sapaya	4	14
12	Sapri	L	54	SMA	Sapaya	10	9
13	Samasuddin	L	39	SMP	Sapaya	5	9
14	Sompo	P	63	Tidak Sekolah	Sapaya	8	14
15	Salli	P	35	SMA	Sapaya	4	8
16	Rowa	L	34	SMA	Sapaya	2	7
17	Naba	L	39	Tidak Sekolah	Sapaya	3	7
18	Muhtar	L	40	SD	Sapaya	2	6
19	H. Sompo	P	64	S1	Sapaya	19	25
20	H. Jumasen	P	43	SMP	Sapaya	5	9
21	Sule	L	53	Tidak Sekolah	Sapaya	5	10
22	Yona	P	50	SMA	Sapaya	6	12
23	Amir	L	27	SD	Sapaya	1	2
24	Dg. Gassing	L	51	SMA	Sapaya	5	12
25	H. Yara	P	70	SMA	Sapaya	5	14
26	Makking	P	46	Tidak Sekolah	Sapaya	4	10
27	Manai	P	48	SD	Sapaya	14	13
28	Rabasen	P	55	Tidak Sekolah	Sapaya	3	11
29	Sampara	L	39	Tidak Sekolah	Sapaya	4	8
30	Saing	L	46	SD	Sapaya	3	11
31	Ardiansyah	L	45	SMA	Sapaya	3	7
32	Akbar, B	L	26	SMA	Sapaya	4	2
33	Dg. Lumu	P	39	Tidak Sekolah	Sapaya	5	6
34	Burhanudding	L	56	SMA	Sapaya	5	14
35	Dg. Jarre	L	47	SD	Sapaya	3	11
36	Dg. Sita	P	47	SMA	Sapaya	5	10
37	H. Dahlan	L	50	SMA	Sapaya	6	14
38	Nuhung	P	41	Tidak Sekolah	Sapaya	6	10
39	H. Rasimang	P	41	S1	Sapaya	6	10
40	Junai	P	40	Tidak Sekolah	Sapaya	5	9
41	Hayati	P	50	SD	Sapaya	5	13
42	Dogi	P	49	Tidak Sekolah	Sapaya	4	7
43	Temba	P	39	Tidak Sekolah	Sapaya	5	9
44	Midong	P	40	Tidak Sekolah	Sapaya	7	13
45	Jamili	P	66	Tidak Sekolah	Sapaya	8	18
46	Rani	P	40	SMP	Sapaya	5	10
47	Rannu	P	48	SD	Sapaya	6	11

Lampiran 3. Lampiran 3. Jawaban Responden (KUISIONER TAHAP 1)

No	Nama Responden	Faktor-Faktor yang Menyebabkan	Kode
1	Muh. Hasyim	Kurangnya Penyuluhan IB	B
		Trauma Peternak	A
		Kurangnya Pengetahuan peternak	C
		Kurangnya Inseminator	J
2	Syamsiah	Trauma Peternak	A
		Kurang Penyuluhan IB	B
		Keterampilan Inseminator	I
3	Amirullah	Sistem Pemeliharaan	F
		Kurang Penyuluhan IB	B
4	Syamsu Alam	Trauma Peternak	A
		Keterampilan Inseminator	I
5	Hj. Lija	Keterampilan Inseminator	I
		Trauma Peternak	A
6	Dg. Mina	Kurangnya Penyuluhan IB	B
7	Hasna	Tahapan IB Ribet	E
		Sistem Pemeliharaan	F
8	Wahyudi	Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	G
		Keterampilan Inseminator	I
9	Sinar	Kurangnya Penyuluhan IB	B
		Tidak Mengetahui Inseminatornya	H
10	Miceng	Kurang Inseminator	J
		Keterampilan Inseminator Kurang	I
		Trauma Peternak	A
11	Mamu	Keterampilan Inseminator	I
		Sistem Pemeliharaan	F
		Trauma Peternak	A
12	Sapri	Kurang Inseminator	J
		Kurang Penyuluhan Mengenai IB	B
13	Samasuddin	Trauma Peternak	A
14	Sompo	Tidak Mengetahui Inseminator	H
		Kurang Penyuluhan	B
		Tahapan IB Ribet	E
		Keterampilan Inseminator Kurang	I
15	Salli	Tidak Mengetahui Inseminator	H
		Kurangnya Inseminator	J
		Kurang Penyuluhan	B
16	Rowa	Trauma Peternak	A
		Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	G
17	Naba	Kurangnya Penyuluhan	B
		Sistem Pemeliharaan	F
18	Muhtar	Trauma Peternak	A
		Sistem Pemeliharaan	F

19	H.Sompo	Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	G
		Kurang Penyuluhan IB	B
20	H. Jumasen	Tahapan IB ribet	E
		Sistem Pemeliharaan	F
21	Sule	Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	G
		Trauma Peternak	A
		Kurangnya Penyuluhan	B
22	Yona	Keterampilan Inseminator	I
		Kurangnya Penyuluhan IB	B
23	Amir	Trauma Peternak	A
		Keterampilan Inseminator	I
		Kurang	
24	Dg. Gassing	Kurangnya Penyuluhan IB	B
		Inseminator Kurang	J
25	H. Yara	Trauma Peternak	A
26	Makking	Tidak Mengetahui Inseminator	H
27	Manai	Keterampilan Inseminator	I
		Tidak Mengetahui Inseminator	H
28	Rabasen	Jumlah Inseminator Kurang	J
		Kurangnya Penyuluhan	B
29	Sampara	Program IB tidak Merata	D
		Kurangnya Penyuluhan	B
30	Saing	Trauma Peternak	A
		Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	G
31	Ardiansyah	Trauma Peternak	A
32	Akbar, B	Keterampilan Inseminator	I
33	Dg. Lumu	Kurangnya Inseminator	J
		Kurangnya Penyuluhan	B
34	Burhanudding	Keterampilan Inseminator	I
		Kurangnya Penyuluhan	B
		Sistem Pemeliharaan	F
35	Dg. Jarre	Trauma Peternak	A
		Keterampilan Inseminator	I
		Kurangnya Inseminator	J
36	Dg. Sita	Trauma Peternak	A
		Kurangnya Penyuluhan IB	B
37	H. Dahlan	Trauma Peternak	A
		Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	G
38	Nuhung	Kurangnya Penyuluhan IB	B
		Keterampilan Inseminator	I
39	H. Rasimang	Trauma Peternak	A
40	Junai	Kurangnya Penyuluhan IB	B
		Kurangnya Inseminator	J
		Kurangnya Pengetahuan Peternak	C
41	Hayati	Trauma Peternak	A
		Kurangnya Pengetahuan IB	B
42	Dogi	Keterampilan Inseminator	I
		Jumlah Inseminator Kurang	J

43	Temba	Keterampilan Inseminator	I
		Sistem Pemeliharaan	F
		Tidak Mengetahui Deteksi Birahi	G
44	Midong	Trauma	A
45	Jamili	Sistem Pemeliharaan	F
		Kurangnya Pengetahuan Peternak	C
46	Rani	Kurangnya Penyuluhan IB	B
47	Rannu	Keterampilan Inseminator	I

Ket :

- A. Trauma Peternak
- B. Kurangnya Penyuluhan IB
- C. Kurangnya Pengetahuan Peternak
- D. Program IB Tidak Merata
- E. Tahapan IB Ribet
- F. Sistem Pemeliharaan
- G. Tidak Mengetahui Deteksi Birahi
- H. Tidak Mengetahui Inseminator
- I. Keterampilan Inseminator
- J. Kurangnya Inseminator

Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Tahap 2

HASIL KUISISIONER TAHAP KEDUA

Responden	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi PotongMendorong Peternak									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	10	9	6	8	7	2	5	4	1	3
2	9	10	4	7	5	6	8	3	2	1
3	10	9	8	7	6	4	5	3	1	2
4	10	8	7	9	6	5	4	2	3	1
5	8	10	7	6	5	4	1	3	2	9
6	8	9	4	10	7	3	6	5	1	2
7	7	10	6	4	3	1	5	9	2	8
8	10	9	6	8	7	2	5	4	1	3
9	10	8	7	9	6	5	4	2	3	1
10	8	10	2	3	4	1	5	6	7	9
11	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
12	3	2	1	5	6	4	7	9	8	10
13	10	9	5	7	4	1	6	8	2	3
14	9	10	4	7	5	6	8	3	2	1
15	8	9	4	10	7	3	6	5	1	2
16	10	8	7	9	6	5	4	2	3	1
17	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
18	10	9	5	7	4	1	6	8	2	3
19	10	9	6	8	7	2	5	4	1	3
20	3	2	1	5	6	4	7	9	8	10
21	8	9	4	10	7	3	6	5	1	2
22	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
23	3	2	1	5	6	4	7	9	8	10
24	8	9	4	10	7	3	6	5	1	2
25	3	2	1	5	6	4	7	9	8	10
26	10	9	4	5	6	3	7	8	1	2
27	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
28	10	9	6	8	7	2	5	4	1	3
29	10	9	1	2	3	4	5	7	6	8
30	10	9	8	6	7	5	4	1	2	3
31	9	10	8	6	7	1	5	2	4	3
32	8	10	3	5	1	2	6	7	4	9
33	10	9	8	6	7	5	4	1	2	3
34	9	10	8	6	7	1	5	2	4	3
35	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
36	3	2	1	5	6	4	7	9	8	10
37	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
38	10	9	5	7	4	1	6	8	2	3
39	10	9	6	8	7	2	5	4	1	3

40	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
41	10	9	4	5	6	3	7	8	1	2
42	8	9	3	4	2	1	5	6	7	10
43	3	2	1	5	6	4	7	9	8	10
44	10	9	6	8	7	2	5	4	1	3
45	10	8	7	9	6	5	4	2	3	1
46	8	10	7	6	5	4	1	3	2	9
47	10	9	1	2	3	4	5	7	6	8
Total	388	387	208	180	133	253	238	249	290	259
Ranking	1	2	8	9	10	5	7	6	3	4

Ket :

- A. Trauma Peternak
- B. Kurangnya Penyuluhan IB
- C. Kurangnya Pengetahuan Peternak
- D. Program IB Tidak Merata
- E. Tahapan IB Ribet
- F. Sistem Pemeliharaan
- G. Tidak Mengetahui Deteksi Birahi
- H. Tidak Mengetahui Inseminatornya
- I. Kurangnya Keterampilan Inseminator
- J. Jumlah Inseminator Kurang

Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Tahap 3

Hasil Kuesioner Tahap Ketiga

Responden	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Potong Mendorong Peternak				
	A	B	C	D	E
1	4	5	3	1	2
2	4	5	2	3	1
3	3	5	1	4	2
4	5	3	4	2	1
5	4	5	2	3	1
6	4	5	2	3	1
7	3	5	1	4	2
8	4	5	3	1	2
9	3	5	1	4	2
10	4	5	3	1	2
11	4	5	2	3	1
12	4	5	3	1	2
13	3	5	1	4	2
14	5	1	3	4	2
15	5	2	4	3	1
16	5	2	3	4	1
17	5	3	4	1	2
18	5	2	3	4	1
19	5	3	4	1	2
20	5	3	4	1	2
21	1	4	2	3	5
22	4	2	3	5	1
23	5	1	2	3	4
24	5	2	3	4	1
25	5	3	4	1	2
26	3	4	5	2	1
27	5	2	3	4	1
28	5	3	4	2	1
29	5	3	2	1	4
30	3	2	5	2	1
31	3	5	1	4	2
32	5	2	3	4	1
33	5	1	2	3	4
34	5	3	4	2	1
35	5	3	2	1	4
36	5	2	3	4	1
37	3	4	5	2	1
38	5	3	2	1	4
39	5	2	3	4	1

40	5	3	4	1	2
41	4	5	3	1	2
42	5	2	3	4	1
43	5	3	2	4	3
44	5	1	2	3	4
45	3	5	1	2	4
46	5	1	2	3	4
47	5	2	3	4	1
Total	203	152	131	126	93
Ranking	1	2	3	4	5

Keterangan :

Nilai Skoring:

- Sangat Berpengaruh = 5
- Berpengaruh = 4
- Cukup Berpengaruh = 3
- Kurang Berpengaruh = 2
- Tidak Berpengaruh = 1

Kategori Alasan:

- A. Trauma Peternak
- B. Kurangnya Penyuluhan IB
- C. Kurangnya Inseminator
- D. Keterampilan Inseminator
- E. Sistem Pemeliharaan

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP



Achmad Arham Alimuddin lahir pada tanggal 07 Mei 1998, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Alimuddin dan Hasni. Penulis biasa di panggil Arham, penulis pertama kali duduk sebagai siswa di salah satu sekolah di Gowa lebih tepatnya di kecamatan pallanga, SDN Centre Mangalli, setelah penulis lulus Sekolah dasar penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMPN 1 PALLANGA. Setelah lulus penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Penulis lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan ke salah satu perguruan Tinggi Negeri yang ada di Makassar. Penulis masuk PTN dengan jalur SNMPTN, penulis lulus di Prodi Peternakan Fakultas peternakan. Selain itu penulis juga masuk ke perguruan tinggi dengan Beasiswa BidikMisi dimana penulis berkuliah dengan biaya pemerintah. Penulis selain berkuliah penulis juga memiliki hobby yaitu travelling. Penulis memiliki makanan kesukaan yaitu nasi goreng dan minuman kesukaan penulis yaitu jus alvokad, penulis sangat ingin menaikan kedua orang tua nya ke Baitullah dengan usaha sendiri, penulis memiliki motto hidup yaitu “Jangan benci orang yang selalu mengkritik dirimu, jadikan kritik tersebut sebagai acuan untuk kamu sukses”. Dan kunci kesuksesan yaitu ada dalam dirikamu sendiri dimana jika kamu berniat dan usaha pasti akan tercapai, jangan pernah putus tali silaturahmi dengan orang lain karena rejeki seseorang ada pada orang lain.